



**LAPORAN AKTUALISASI
OPTIMALISASI PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS SISWA KELAS III SD
NEGERI 185 PALEMBANG**

Oleh:

ARDI FAHMI, S.Pd

NIP. 199001122020121007

NDH : 09

**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH
PELATIHAN CPNS GOLONGAN III ANGGARAN XXX
TAHUN 2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

LAPORAN AKTUALISASI

OPTIMALISASI PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS SISWA KELAS III SD
NEGERI 185 PALEMBANG

Oleh:

ARDI FAHMI, S.Pd

NIP. 199001122020121007

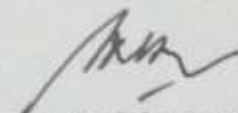
NDH : 09

Telah disetujui untuk diseminarkan pada:

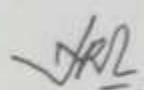
Hari/Tanggal : Selasa / 06 Juli 2021

Tempat : BKPSDM PROVINSI SUMATERA SELATAN

COACH


Dra. Hj. Srisnawati, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19680121 199303 2 006

MENTOR


Rodiah, S.Pd, M.Si
Penata TK 1
NIP. 196312151984062003

Mengetahui/Menyetujui
a.n. Kepala BKPSDM Provinsi Sumatera Selatan
Kepala Bidang Pengembangan Kompetensi Manajerial


Drs. Ahmad Elron, M.Si
Pembina Tingkat I/IV.b
NIP. 196904241994031004

LEMBAR PENGESAHAN

**OPTIMALISASI PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS SISWA KELAS III SD
NEGERI 185 PALEMBANG**

Oleh

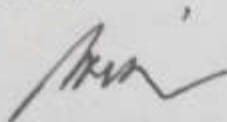
Nama : Ardi Fahmi,S.Pd

NDH : 09

Telah Diseminarkan dan Disahkan pada:

Hari/Tanggal : Rabu / 07 Juli 2021
Tempat : BKSDM Provinsi Sumatera Selatan

COACH,



Dra. Hj. Srisnawati, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 196801211993032006

PENGUJI,



Dr. Lamazi, S.Pd, M.Si
Pembina Tk. 1/IV. d
NIP. 196705211997021001

Mengetahui/Mengesahkan Oleh:
Kepala Badan Pengembangan sumber Daya Manusia Daerah Provinsi
Sumatera Selatan
Kepala Bidang Pengembangan Kompetensi Manajerial



Hj. Tarbiyah, S.Pd., M.M
Pembina Utama Madya /IV.d
Nip. 196410121984062001

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan serta kesempatan kepada saya untuk mengikuti Pelatihan Dasar (LATSAR) Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Golongan III Angkatan XXX Kota Palembang dengan tujuan untuk memahami nilai-nilai Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi (ANEKA) serta mengetahui dan memahami peran dan kedudukan Aparatur Sipil Negara (ASN). dengan segala rahmat dan karuniaNya berupa kesempatan dan pengetahuan sehingga penulisan Rancangan Aktualisasi yang berjudul **“OPTIMALISASI PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS SISWA KELAS III SD NEGERI 185 PALEMBANG**

” dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Rancangan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta terhadap teori nilai-nilai dasar profesi PNS dan kedudukan serta peran PNS dalam NKRI. Penulis mengucapkan terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam penyusunan laporan ini, diantaranya adalah :

1. Ibu Hj. Tarbiyah, S.Pd, MM selaku Kepala BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan
2. Bapak Reza Pahlevi, S.Si,.M.Si selaku Kepala BKDSDM Kota Palembang
3. Ibu Dra. Hj. Srisnawati, M.Si, selaku coach yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam penyusunan laporan ini
4. Ibu Rodiah, S.Pd, M.Si selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri 185 Palembang Provinsi Sumatera Selatan sekaligus sebagai Mentor yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam kegiatan-kegiatan penulis
5. Tim Widyaiswara, Penyelenggara dan rekan-rekan lain pada Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Kota Palembang tahun 2021

yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian laporan aktualisasi ini.

6. Orang tua saya, Almarhum ayah (Makmur bin Haitami) dan mama (Destilya, S.E) yang telah mendoakan setulus hati serta banyak pengorbanan yang diberikan kepada saya dan juga memberikan motivasi serta semangat sehingga saya dapat menyelesaikan laporan aktualisasi dengan baik dan tepat waktu

sehingga segala kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan dan penyempurnaan laporan aktualisasi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga laporan aktualisasi ini dapat memberikan manfaat di unit kerja Sekolah Dasar Negeri 185 Palembang.

Palembang, Juni 2021

Penulis,

ARDI FAHMI, S.Pd

NIP. 199001122020121007

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	VI
DAFTAR GAMBAR	VII
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan dan Manfaat	3
C. Ruang Lingkup	4
BAB II DESKRIPSI AKTUALISASI (HABITUASI)	5
A. Deskripsi Organisasi	5
1. Profil Organisasi	5
2. Deskripsi Sumber Daya	6
3. Visi, Misi dan Nilai-nilai Organisasi	7
4. Visi, Misi dan Nilai-nilai Organisasi	8
B. Deskripsi Isu/Situasi Problematik	10
C. Analisis Isu	14
D. Argumentasi Terhadap Core Issue Terpilih	15
E. Nilai-nilai Dasar Profesi PNS	16
1. Keterkaitan dengan Nilai-nilai dasar Profesi ASN.....	16
2. Keterkaitan dengan Peran dan Kedudukan ASN.....	22
F. Matrik Rancangan	24
G. Jadwal Kegiatan.....	36
H. Kendala dan Antisipasi	38
I. Daftar pustaka	39

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 2.1 Profil SD Negeri 185 Palembang.....	6
Tabel 2.2 Identifikasi Isu di SD Negeri 185 Palembang.....	12
Tabel 2.3 Pembobotan dan Analisis AKPK.....	14
Tabel 2.4 Bobot Penetapan Kriteria Kualitas Isu dengan AKPK.....	15
Tabel 2.5 Matriks Rancangan Kegiatan Habitulasi.....	24
Tabel 2.6 Jadwal Kegiatan	37

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 2.1 Struktur Organisasi.....	7

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah penyelenggara birokrasi Pemerintahan yang ada di Indonesia. Kemajuan teknologi pada zaman sekarang ini telah berkembang dengan cepat. Menuntut manusia untuk selalu terus ber-inovasi dalam segala hal. Hal ini juga berdampak pada pelayanan publik yang dilakukan dan dilaksanakan oleh Aparatur Sipil Negara (ASN) yaitu Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang dituntut berkembang ke arah yang lebih maju, berkualitas dan sesuai dengan zamannya menuju era globalisasi.

Peraturan tentang ASN tertuang dalam UU No.5 Tahun 2014 menjelaskan bahwa ASN disebut birokrat bukan hanya sekedar profesi pekerjaan tetapi lebih ke sebuah profesi pelayan public, untuk dapat membentuk sosok ASN yang profesional, maka perlu dilaksanakan pembinaan melalui jalur Pendidikan dan Pelatihan diklat atau latsar di BPSDM (Badan pengembangan sumber daya manusia daerah provinsi Sumatera Selatan).

Berdasarkan Peraturan Kepala LAN No. 01 Tahun 2021 tentang pelatihan dasar calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS) ditetapkan dengan pertimbangan : a) bahwa untuk memenuhi kebutuhan pelaksanaan pelatihan dasar calon pegawai negeri sipil yang disesuaikan dengan dinamika pengembangan kompetensi, perlu dilakukan perubahan metode dan mekanisme penyelenggaraan pelatihan dasar bagi calon Pegawai Negeri Sipil. bahwa Calon ASN wajib mengikuti pelatihan dan pendidikan yang dilaksanakan melalui proses pendidikan dan pelatihan terintegrasi untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan

motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter keprdan bertanggung jawab dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang.

Dengan demikian nilai-nilai dasar profesi PNS tersebut dapat diaplikasikan dalam hidupnya. Melalui pembaharuan Diklat Prajabatan ini diharapkan dapat menghasilkan PNS yang profesional, yang dewasa ini sangat dibutuhkan untuk mengelola segala prakondisi dan sumber daya pembangunan yang ada, sehingga dapat mempercepat peningkatan daya saing bangsa.

Sebagai tenaga pendidik guru diharapkan dapat menguasai kurikulum pembelajaran yang sedang diterapkan pada saat ini yaitu kurikulum 2013. Kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi yang mewajibkan anak untuk aktif dalam pembelajaran, dengan pendekatan tematik dan kontekstual diharapkan peserta mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji, dan menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.

Dalam proses pembelajaran guru sangat berperan penting dalam mendampingi siswa untuk memahami materi. Pada dasarnya tujuan dari proses pembelajaran adalah agar peserta didik dapat mencapai hasil belajar dengan baik. Penggunaan model yang bervariasi dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Sebuah proses pembelajaran yang interaktif yang memberikan ruang kepada siswa untuk mengalami, mencoba, merasakan dan menemukan sendiri. Belajar akan lebih bermakna jika anak mengalami apa yang dipelajarinya, bukan mengetahuinya.

Namun, model pembelajaran di SD Negeri 185 Palembang belum optimal dikarenakan kurangnya minat guru dalam menggunakan media pembelajaran. terutama penggunaan media pembelajaran pada kelas III SD Negeri 185 Palembang. Berdasarkan observasi penulis di SD Negeri 185 Palembang, pembelajaran terutama pada penggunaan media

pembelajaran terasa monoton dan membosankan. Hal ini mengakibatkan siswa menjadi kurang aktif dan nilai KBM siswa sangat rendah.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran di SD Negeri 185 Palembang adalah media pembelajaran merupakan media pembelajaran yang menekankan pada aktivitas dan interaksi siswa untuk lebih aktif dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal.

A. Tujuan dan Manfaat

Tujuan

Adapun tujuan Laporan Aktualisasi dan Habitiasi yang akan dilaksanakan oleh CPNS sebagai peserta latihan dasar mampu menerapkan nilai-nilai dasar ASN di SD Negeri 185 Palembang sebagai berikut:

1. CPNS sebagai peserta pelatihan dasar mampu mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN (nilai-nilai ANEKA) di tempat kerja sehingga dapat terlaksananya fungsi ASN sebagai pelayanan publik yang professional
2. CPNS sebagai peserta latihan dasar mampu mengaktualisasikan kedudukan dan peran PNS dalam NKRI meliputi (Manajemen ASN, *Whole of Government* dan Pelayanan Publik) di SD Negeri 185 Palembang
3. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Latihan dasar CPNS Pemerintah Kota Palembang tahun 2021

Manfaat

1. Meningkatkan pemahaman dan internalisasi nilai-nilai dasar Aneka sebagai landasan dalam menjalankan profesi sebagai guru Kelas Ahli Pertama

2. Meningkatkan efektifitas, efisiensi, inovasi, serta mutu pelayanan pendidikan di SD Negeri 185 Palembang dalam bidang pelayanan pendidikan
3. Membantu mewujudkan visi dan misi SD Negeri 185 Palembang
4. Dengan adanya media pembelajaran maka kemampuan siswa dalam proses pembelajaran akan lebih aktif dan efektif

B. Ruang Lingkup

Kegiatan habituasi ini dilaksanakan di SD Negeri 185 Palembang, dengan menerapkan nilai-nilai dasar PNS yaitu akuntabilitas, nasionalisme, etika public, komitmen mutu dan anti korupsi dalam satu bulan off campus aktualisasi untuk menjadi habituasi adapun kegiatan ini adalah **“OPTIMALISASI PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS SISWA KELAS III SDN 185 PALEMBANG**

Kegiatan aktualisasi ini dilaksanakan tanggal 24 mei – 29 juni 2021 bertempat di SD Negeri 185 Palembang.

Adapun ruang lingkup kegiatan yang dilaksanakan dibatasi pada :

- 1) Mengkonsultasikan isu terpilih dengan mentor
- (2) Membuat RPP
- (3) Membuat media pembelajaran
- (4) Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran
- (5) Melaksanakan Evaluasi pembelajaran
- (6) Melaksanakan Refleksi Pembelajaran

BAB II

DESKRIPSI AKTUALISASI

A. Deskripsi Organisasi

1. Profil Organisasi

Sekolah Dasar adalah suatu lembaga pendidik tempat memperoleh pendidikan sebagai dasar pengetahuan untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi. Sekolah dasar adalah jenjang paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia.

Sekolah dasar diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Sejak diberlakukannya otonomi daerah pada tahun 2001, pengelolaan sekolah dasar negeri di Indonesia yang sebelumnya berada di bawah Departemen Pendidikan Nasional, kini menjadi tanggung jawab pemerintah daerah Kabupaten/Kota. Sedangkan Departemen Pendidikan Nasional hanya berperan sebagai regulator dalam bidang standar nasional pendidikan. Secara struktural, sekolah dasar negeri merupakan unit pelaksana teknis dinas Kabupaten/Kota.

Organisasi sasaran aktualisasi habituasi adalah SD Negeri 185 Palembang yang beralamat di Jalan May Zen Lorong Abadi Kel Selincah Kec. Kalidoni Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. SD Negeri 185 Palembang berdiri di atas lahan seluas 2.250 m².

Adapun siswa SD Negeri 185 Palembang berjumlah 499 orang siswa. Rinciannya adalah sebagai berikut:

- 1) Kelas I sebanyak 86 orang
- 2) Kelas II sebanyak 78 orang
- 3) Kelas III sebanyak 82 orang
- 4) Kelas IV sebanyak 91 orang
- 5) Kelas V sebanyak 76 orang
- 6) Kelas VI sebanyak 86 orang

Tabel 2.1 Profil SD Negeri 185 Palembang

Identitas Sekolah			
1	Nama Sekolah	:	SD Negeri 185 Palembang
2	NSS	:	10604326
3	NPSN	:	101116012019
4	Alamat	:	Jalan May Zen Lr Abadi
5	Desa/Kelurahan	:	Sei Selincah
6	Kecamatan	:	Kalidoni
7	Kabupaten/Kota	:	Palembang
8	Provinsi	:	Sumatera Selatan
9	Kode Pos	:	-
10	Alamat Email	:	-
11	Status Sekolah	:	Negeri
12	Tahun Berdiri	:	
13	Status Akreditasi	:	Akreditasi "A"
14	Kegiatan Belajar Mengajar	:	Pagi dan Siang
15	Bangunan Sekolah	:	Beton
16	Status Tanah	:	Milik pemerintah
17	Luas Tanah	:	± 2.250 m ²
18	Organisasi Penyelenggara	:	Pemerintah

2. Deskripsi Sumber Daya

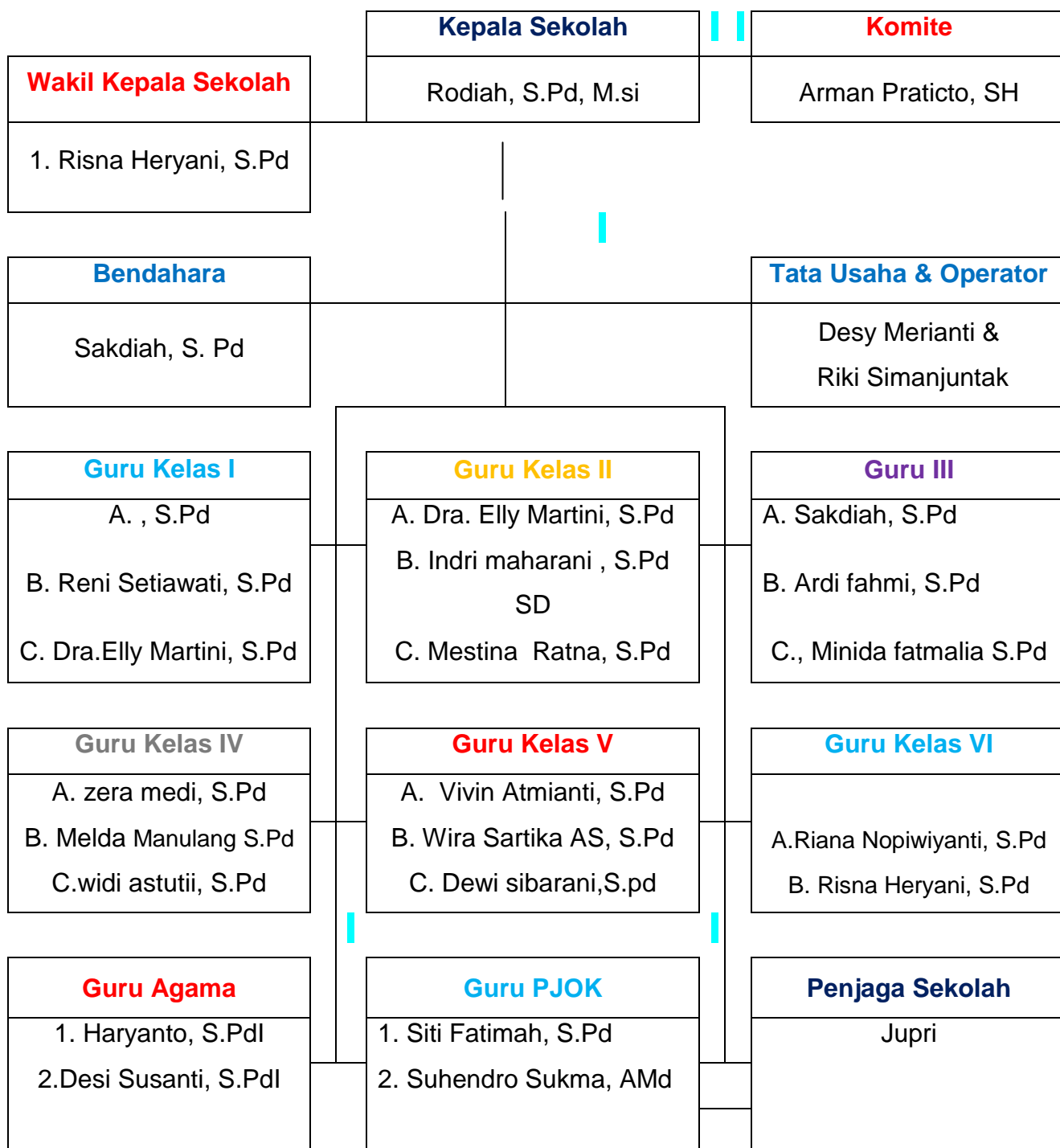
SD Negeri 185 Palembang memiliki tenaga kerja sejumlah 20 orang. 9 diantaranya sudah berstatus PNS. Sarana dan prasarana sudah cukup memadai dan mendukung kegiatan belajar mengajar.

Gambar 2.1 Struktur Organisasi SD Negeri 185 Palembang

1. Struktur Organisasi

Tabel 2.1

Data Guru SD Negeri 185 Palembang Tahun Pelajaran 2020/2021



3. Visi, Misi dan Nilai-nilai Organisasi

a. Visi

Berprestasi, Kreatif, Beriman dan Bertaqwa

b. Misi

1. Menanamkan perilaku beriman dan bertaqwa
2. Lulusan yang handal ke jenjang yang lebih tinggi serta terampil dan kreatif..
3. Kekeluargaan dan loyalitas yang tinggi sehingga terciptanya suasana aman dan kondusif.

1) Nilai-nilai Organisasi

Tata nilai budaya kerja kementerian pendidikan dan kebudayaan

1) Memiliki integritas

Keselarasan antara pikiran, perkataan dan perbuatan.

2) Kreatif dan inovatif

Memiliki daya cipta, memiliki kemampuan untuk menciptakan hal baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya (gagasan, metode, atau alat).

3) Inisiatif

Kemampuan seseorang untuk bertindak melebihi yang dibutuhkan atau yang dituntut dari pekerjaan.

4) Pembelajar

Selalu berusaha untuk mengembangkan kompetensi dan profesionalisme.

5) Menjunjung Meritokrasi

Memjunjung tinggi dalam pemberian penghargaan bagi karyawan yang kompeten.

6) Terlibat Aktif

Senantiasa berpartisipasi dalam setiap kegiatan.

7) Tampah Pamrih

Bekerja dengan tulus ikhlas dan peduli dedikasi.

4. Tugas Pokok dan Fungsi Guru

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (pasal 1 uu no. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen).

Menurut Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No 16 tahun 2009 pasal 13, rincian kegiatan guru kelas sebagai berikut:

- a. Menyusun kurikulum pembelajaran pada satuan pendidikan;
- b. Menyusun silabus pembelajaran;
- c. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran;
- d. Melaksanakan kegiatan pembelajaran;
- e. Menyusun alat ukur soal sesuai mata pelajaran;
- f. Menilai dan mengevaluasi proses dan hasil belajar pada mata pelajaran di kelasnya;
- g. Menganalisis hasil penilaian pembelajaran;
- h. Melaksanakan pembelajaran perbaikan dan pengayaan dengan memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi;
- i. Melaksanakan bimbingan dan konseling di kelas yang menjadi tanggung jawabnya;
- j. Menjadi pengawas penilaian dan evaluasi terhadap proses dan hasil belajar tingkat sekolah dan nasional;
- k. Membimbing guru pemula dalam program induksi;
- l. Membimbing siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler proses pembelajaran;
- m. Melaksanakan pengembangan diri;

- n. Melaksanakan publikasi ilmiah; dan
- o. Membuat karya inovatif.

B. Deskripsi Isu/Situasi Problematika SD Negeri 185 Palembang

Menurut Suryanto dan Indris (2017:16) Isu adalah suatu fenomena atau kejadian yang diartikan sebagai masalah. Pengertian isu menurut KBBI adalah masalah yang dikedepankan untuk ditanggapi, kabar yang tidak jelas asal-usulnya dan tidak terjamin kebenarannya, kabar angin dan desas-desus.

Bila melihat dari sasaran aktualisasi ini, maka isu yang diangkat akan terkait dengan mata pelatihan pada agenda III, yaitu agenda kedudukan dan peran ASN dalam NKRI (Manajemen ASN, Pelayanan Publik dan *Whole of Government*).

Adapun deskripsi isu adalah sebagai berikut:

1. Belum Obyektifnya penilaian guru terhadap tugas siswa kelas III SDN 185 Palembang.

Belum Obyektifnya penilaian guru terhadap tugas siswa dikarenakan antara guru dan siswa kurang terjalinnya kerja sama dengan baik dalam proses belajar mengajar mengajar

Kondisi Ideal : Guru harus profesional dalam membuat penilaian tanpa pilih-pilih tugas penilaian kepada siswa.

Keterkaitan dengan materi : *Whole of Government* dan pelayanan public.

2. Kurang Maksimal nya Penerapan media pembelajaran Alfabet dan Numbering dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas III SD Negeri 185 Palembang”

Kurang maksimal nya penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dikarenakan banyak pengajar mengalami kesususahan dan tidak ingin repot dalam membuat media pembelajaran yang seharusnya digunakan pada materi tertentu

Kondisi Ideal : Guru senantiasa secara maksimal mengajar dan menyertakan media pembelajaran untuk meningkatkan kreatifitas siswa.

Keterkaitan dengan materi : Manajemen ASN, *Whole of Government* dan Pelayanan Publik

3. Belum terlaksananya kegiatan pembelajaran yang menyenangkan

Kemampuan guru dalam mengajar yg belum maksimal dan terkadang monoton membuat siswa mejadi bosan dan tidak kreatif dalam mengikuti proses pembelajaran

Kondisi Ideal : Guru seharusnya membuat suasana kelas menjadi ceria dalam proses pembelajaran dan juga tetap memberikan motifasi kepada siswa dalam proses belajar

Keterkaitan dengan materi : Manajemen ASN, *Whole of Government* dan Pelayanan Publik

4. Kurangnya rasa pentingnya menjaga kebersihan siswa SDN 185 Palembang

Kurangnya rasa pentingnya siswa menjaga kebersihan dikarenakan siswa kadang lupa dengan jadwal piket kelas dan juga rasa kesadaran siswa yang belum sadar akan kebersihan lingkungan siswa

Kondisi Ideal : Guru mampu mengajarkan dan memberikan contoh kepada siswa agar minat siswa untuk menjaga kebersihan lebih tertanam

Keterkaitan dengan materi : *Whole of Government* dan Pelayanan Publik

5. Belum terlaksananya pembelajaran yg kreatif

Sebagai guru pengajar yang sedang menyampaikan materi kepada siswa belum terjalin nya kerjasama dari guru kepada siswa sehingga proses belajar mengajar sering terlihat membosankan

Kondisi Ideal : guru harus lebih aktif mengajak siswa berkreasi dan berfikir kreatif serta membuat suasana kelas lebih ceria agar terjalinnya kerjasama dari guru kepada siswa sehingga siswa menjadi kreatif dalam proses belajar.

Keterkaitan dengan materi : pelayanan publik

Identifikasi isu yang ada di SD Negeri 185 Palembang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.2 Identifikasi Isu di SD Negeri 185 Palembang

No	Isu	Keterkaitan dengan Agenda 3	Kondisi yang Diharapkan	Identifikasi Akar Permasalahan
1.	Belum Obyektifnya penilaian guru terhadap tugas siswa kelas III SDN 185 Palembang	<i>Whole of Government</i> dan Pelayanan Publik	Guru harus profesional dalam membuat penilaian tanpa pilih-pilih tugas penilaian kepada siswa	Kurang Obyektifnya guru dalam menilai tugas siswa yg diberikan guru dikarenakan tidak ada pedoman penilaian dan profesionalisme
2.	Kurang Maksimal nya Penerapan media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas III SD Negeri 185 Palembang	Manajemen ASN, <i>Whole of Government</i> dan Pelayanan Publik	Guru senantiasa secara maksimal mengajar dan menyertakan media pembelajaran untuk meningkatkan kreatifitas siswa.	Guru kurang terampil dalam membuat media pembelajaran dan tidak ingin repot dalam membuat media pembelajaran yg sesuai dengan materi yg akan di ajarkan
3.	Belum	Manajemen	Guru seharusnya	Kemampuan guru

	terlaksananya kegiatan pembelajaran yang menyenangkan	ASN, <i>Whole of Government</i> dan Pelayanan Publik	membuat suasana kelas menjadi ceria dalam proses pembelajaran	dalam mengajar yg belum maksimal dan terkadang monoton membuat siswa mejadi bosan dan tidak kreatif dalam mengikuti proses pembelajaran
4.	Kurangnya rasa pentingnya menjaga kebersihan siswa SDN 185 Palembang	<i>Whole of Government</i> dan Pelayanan Publik	Guru mampu mengajarkan dan memberikan contoh kepada siswa agar minat siswa untuk menjaga kebersihan lebih tertanam	Kurangnya Sosialisai guru tentang kebersihan di sekolah, dan rasa pentingnya siswa untuk menjaga kebersihan di sekolah
5.	Belum terlaksananya pembelajaran yg kreatif	Pelayanan Publik	Guru harus lebih aktif mengajak siswa berkreasi dan berfikir kreatif serta membuat suasana kelas lebih ceria agar terjalinnya kerjasama dari guru kepada siswa sehingga siswa menjadi kreatif dalam proses belajar	Kurang kreatifnya guru dalam menggunakan media pembelajaran, dan belum terjalinnya kerjasama dari guru kepada siswa sehingga proses belajar mengajar sering terlihat membosankan dan tidak akan terjadinya pembelajaran yang kreatif

C. Analisis Isu

Setelah semua isu dideskripsikan, maka isu-isu tersebut perlu di analisis. Analisis diperlukan untuk mendapatkan kualitas isu tertinggi. Penetapan kriteria isu dilakukan dengan menggunakan alat identifikasi kriteria isu yaitu metode identifikasi AKPK.

- 1) Aktual : benar-benar terjadi, sedang hangat dibicarakan di masyarakat

- 2) Kekhalayakan : isu menyangkut hajat hidup orang banyak
- 3) Problematik : isu memiliki dimensi masalah yang kompleks sehingga perlu dicarikan solusinya sesegera mungkin
- 4) Kelayakan : masuk akal, realistis, relevan untuk dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya

Tabel 2.3 Pembobotan dan Analisis AKPK

Bobot	Keterangan
5	Sangat Bermasalah
4	Bermasalah
3	Cukup Bermasalah
2	Kurang Bermasalah
1	Tidak Bermasalah

Analisis Kriteria Isu Dengan Alat Analisis AKPK

Tabel 2.4 Bobot Penetapan Kriteria Kualitas Isu dengan AKPK

NO	ISU	A (1- 5)	K (1- 5)	P (1- 5)	K (1- 5)	JLH	PRK
1.	Belum Obyektifnya penilaian guru terhadap tugas siswa kelas III SDN 185 Palembang	3	4	3	3	13	4
2.	Belum terlaksananya kegiatan pembelajaran yang menyenangkan	4	3	5	4	16	3
3.	Kurang Maksimal nya Penerapan media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas III SD Negeri 185 Palembang	4	5	5	5	19	1
4.	Kurangnya rasa pentingnya menjaga kebersihan siswa SDN 185 Palembang	3	3	3	2	11	5
5.	Belum terlaksananya pembelajaran yg kreatif	5	4	4	5	18	2

Berdasarkan penentuan kualitas isu dengan alat analisis AKPK maka tergambar rangking tertinggi yang merupakan isu final yang perlu dicarikan pemecahan masalahnya yaitu : **Kurang Maksimal nya Penerapan media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas III SD Negeri 185 Palembang**

D. Argumentasi Terhadap Core Issue Terpilih

Setelah mengetahui *core issue* terpilih yaitu “**Kurang Maksimal nya Penerapan media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas III SD Negeri 185 Palembang**” Berdasarkan hasil analisis isu di atas yang menggunakan analisis AKPK, Isu ini dianggap *urgent* dan layak untuk dilakukan habituasi karena dalam penggunaan model pembelajaran sangat mempengaruhi keaktifan dan hasil belajar siswa. Cara belajar siswa tidak monoton membaca, memahami, dan mengerjakan tugas saja. Dengan menggunakan model pembelajaran maka kegiatan pembelajaran akan lebih menyenangkan. Dalam proses pembelajaran guru sangat berperan penting dalam mendampingi siswa untuk memahami materi. Pada dasarnya tujuan dari proses pembelajaran adalah agar peserta didik dapat mencapai hasil belajar dengan baik. Penggunaan model yang bervariasi dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Sebuah proses pembelajaran yang interaktif yang memberikan ruang kepada siswa untuk mengalami, mencoba, merasakan dan menemukan sendiri. Belajar akan lebih bermakna jika anak mengalami apa yang dipelajarinya, bukan mengetahuinya.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran di SD Negeri 185 Palembang adalah media pembelajaran merupakan media pembelajaran yang menekankan pada aktivitas dan interaksi siswa untuk lebih aktif dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal.

Setelah mengetahui core issue terpilih, yaitu “Belum optimalnya penggunaan model pembelajaran pada siswa kelas III SD Negeri 185 Palembang”. Selanjutnya dicarikan kegiatan pemecahan masalahnya agar dapat dilakukan dengan tahapan-tahapan kegiatan dan berkontribusi bagi misi organisasi yang dituangkan dalam matrik rancangan aktualisasi. Adapun untuk mengatasi isu tersebut ditetapkanlah judul **“OPTIMALISASI PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS SISWA KELAS III SDN 185 PALEMBANG”**

E. Nilai-nilai Dasar Profesi PNS

1. Keterkaitan dengan Nilai-nilai Dasar Profesi ASN

Dalam merancang kegiatan aktualisasi ini ada lima nilai dasar atau indikator profesi ASN yakni: Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi yang disingkat menjadi “ANEKA” yang menjadi acuan. Berikut ini penjelasan umum dari setiap nilai dasar dan indikator-indikator nilai yang terkandung pada nilai dasar tersebut. Nilai-nilai dasar profesi PNS yaitu:

a. Akuntabilitas

Akuntabilitas merujuk pada kewajiban setiap individu, kelompok atau institusi untuk memenuhi tanggung jawab yang menjadi amanahnya. Amanah seorang ASN adalah menjamin terwujudnya nilai-nilai dasar akuntabilitas, yaitu:

1) Kepemimpinan

Pimpinan memainkan peranan yang penting dalam menciptakan lingkungan yang baik.

2) Transparansi

Keterbukaan atas semua tindakan dan kebijakan yang dilakukan.

3) Integritas

Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi dan memenuhi semua hukum yang berlaku, UU, kontrak dan kebijakan yang berlaku.

4) Tanggung Jawab

Tanggung jawab merupakan perwujudan kesadaran akan hak dan kewajiban seseorang terhadap suatu pekerjaan.

5) Keadilan

Kondisi kebenaran ideal secara moral mengenai sesuatu hal, baik menyangkut benda atau orang.

6) Kepercayaan

Rasa keadilan akan membawa pada sebuah kepercayaan. Kepercayaan ini yang akan melahirkan akuntabilitas.

7) Keseimbangan

Untuk mencapai akuntabilitas dalam lingkungan kerja, maka diperlukan keseimbangan antara akuntabilitas dan kewenangan serta harapan dan kapasitas.

8) Kejelasan

Pelaksanaan wewenang dan tanggung jawab harus memiliki gambaran yang jelas sesuai tujuan dan hasil yang diharapkan.

9) Konsistensi

Sebuah usaha untuk terus dan terus melakukan sesuatu sampai pada tercapai tujuan akhir.

b. Nasionalisme

Nasionalisme dalam arti sempit adalah suatu sikap yang meninggikan bangsanya sendiri. Secara politis nasionalisme berarti pandangan atau paham kecintaan manusia Indonesia terhadap bangsa dan tanah airnya yang didasarkan pada nilai :

- 1) Pancasila yaitu: Ketuhanan Yang Maha Esa, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan indonesia, kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan

perwakilan, dan keadilan sosial bagi seluruh rakyat indonesia.

- 2) Nilai gotong royong.
- 3) Nilai kerjasama
- 4) Nilai tolong menolong
- 5) Nilai rela berkorban.

c. Etika Publik

Etika menurut modul etika publik (2017) lebih dipahami sebagai refleksi atas baik/buruk, benar/salah yang harus dilakukan atau bagaimana melakukan yang baik atau benar, sedangkan moral mengacu pada kewajiban untuk melakukan yang baik atau apa yang seharusnya dilakukan.

Berdasarkan undang-undang ASN, kode etik dan kode perilaku ASN yakni sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan tugasnya dengan jujur, bertanggung jawab, dan berintegritas tinggi;
- 2) Melaksanakan tugasnya dengan cermat dan disiplin;
- 3) Melayani dengan sikap hormat, sopan, dan tanpa tekanan;
- 4) Melaksanakan tugasnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku;
- 5) Melaksanakan tugasnya sesuai dengan perintah atasan atau pejabat yang berwenang sejauh tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan etika pemerintahan;
- 6) Menjaga kerahasiaan yang menyangkut kebijakan negara;
- 7) Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien;
- 8) Menjaga agar tidak terjadi konflik kepentingan dalam melaksanakan tugasnya;

- 9) Memberikan informasi secara benar dan tidak menyesatkan kepada pihak lain yang memerlukan informasi terkait kepentingan kedinasan;
- 10) Tidak menyalahgunakan informasi intern negara, tugas, status, kekuasaan dan jabatannya untuk mendapat atau mencari keuntungan atau manfaat bagi diri sendiri atau untuk orang lain;
- 11) Memegang teguh nilai dasar ASN dan selalu menjaga reputasi dan integritas ASN;
- 12) Melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai disiplin pegawai ASN.

Manfaat etika publik bagi organisasi adalah

- 1) Kebersamaan,
- 2) Empati,
- 3) Kepedulian,
- 4) Kedewasaan,
- 5) Orientasi Organisasi,
- 6) Respect,
- 7) Kebajikan,
- 8) Integritas,
- 9) Inovatif,
- 10) Keunggulan,
- 11) Keluwesan dan
- 12) Kearifan.

d. Komitmen Mutu

Menurut modul komitmen mutu (2017), Indikator dari nilai-nilai dasar komitmen mutu yang harus diperhatikan, yaitu :

- 1) Efektif
Efektif adalah berhasil guna, dapat mencapai hasil sesuai dengan target.

2) Efisien

Efisien adalah berdaya guna, dapat menjalankan tugas dan mencapai hasil tanpa menimbulkan keborosan.

3) Inovasi

Inovasi Pelayanan Publik adalah hasil pemikiran baru yang konstruktif, sehingga akan membangun karakter dalam bentuk profesionalisme layanan publik yang baik.

4) Mutu

Mutu mencerminkan nilai keunggulan produk/ jasa yang diberikan kepada pelanggan (*customer*) sesuai dengan kebutuhan dan keinginannya, dan bahkan melampaui harapannya. Mutu merupakan salah satu standar yang menjadi dasar untuk mengukur capaian hasil kerja.

5) Kreatif

Kreativitas dalam pelayanan merupakan aktualisasi hasil berpikir kreatif. Semangat untuk memberikan layanan yang kreatif akan menjadi salah satu pendorong timbulnya kepuasan bagi masyarakat yang dilayani.

6) Profesional

Sikap profesional dalam bekerja yang dapat meningkatkan mutu dari suatu organisasi.

e. Anti Korupsi

Korupsi sering dikatakan sebagai kejahatan luar biasa, karena menyebabkan kerusakan baik dalam ruang lingkup pribadi, keluarga, masyarakat dan kehidupan yang lebih luas. Menurut modul anti korupsi (2017), ada 9 (sembilan) indikator dari nilai-nilai dasar anti korupsi yang harus diperhatikan, yaitu :

1) Jujur

Kejujuran merupakan nilai dasar yang menjadi landasan utama bagi penegakan integritas diri seseorang.

- 2) Peduli
Individu yang memiliki jiwa sosial tinggi akan memperhatikan lingkungan sekelilingnya.
- 3) Mandiri
Kemandirian membentuk karakter yang kuat pada diri seseorang menjadi tidak bergantung terlalu banyak pada orang lain.
- 4) Disiplin
Disiplin adalah kunci keberhasilan semua orang. Ketekunan dan konsistensi untuk terus mengembangkan potensi diri.
- 5) Tanggung Jawab
Pribadi yang utuh dan mengenal diri dengan baik akan menyadari bahwa keberadaan dirinya untuk melakukan perbuatan baik.
- 6) Kerja Keras
Individu beretos kerja akan selalu berupaya meningkatkan kualitas hasil kerjanya demi terwujudnya kemanfaatan publik.
- 7) Sederhana
Pribadi yang berintegritas tinggi adalah seseorang yang menyadari kebutuhannya dan berupaya memenuhi kebutuhannya dengan semestinya tanpa berlebih-lebihan.
- 8) Berani
Seseorang yang memiliki karakter kuat akan memiliki keberanian untuk menyatakan kebenaran dan menolak kebathilan.
- 9) Adil
Menyadari apa yang dia terima sesuai dengan jerih payahnya.

2. Keterkaitan dengan Peran dan Kedudukan ASN

a. Manajemen ASN

Manajemen ASN adalah pengelolaan ASN untuk menghasilkan pegawai ASN yang profesional, memiliki nilai dasar, etika profesi, bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi, kolusi dan nepotisme. Manajemen ASN lebih menekankan kepada pengaturan profesi pegawai sehingga diharapkan agar selalu tersedia sumber daya Aparatur Sipil Negara yang unggul selaras dengan perkembangan zaman.

Peran dan peran ASN adalah sebagai berikut :

- 1) Pelaksana kegiatan publik
- 2) Pelayanan publik
- 3) Perekat dan pemersatu Bangsa

b. *Whole of Government (WoG)*

Whole of Government adalah sebuah pendekatan penyelenggaraan pemerintah yang menyatukan upaya-upaya kolaboratif pemerintahan dari keseluruhan sektor dalam ruang lingkup koordinasi yang lebih luas guna mencapai tujuan pembangunan kebijakan, manajemen program dan pelayanan publik.

Jenis pelayanan publik yang dikenal dan dapat didekati oleh pendekatan WOG adalah :

- 1) Pelayanan yang bersifat Administratif
- 2) Pelayanan Jasa
- 3) Pelayanan Barang
- 4) Pelayanan Regulatif

c. Pelayanan Publik

Menurut Departemen dalam Negeri, pelayanan publik suatu proses bantuan kepada orang lain dengan cara-cara tertentu

yang memerlukan kepekaan dan hubungan interpersonal sehingga tercipta kepuasan dan keberhasilan.

Terdapat tiga unsur penting dalam pelayanan publik yaitu:

- 1) Organisasi penyelenggara pelayanan publik
- 2) Penerima layanan atau pelanggan yaitu orang, masyarakat atau organisasi yang berkepentingann.
- 3) Kepuasan yang di berikan dan/atau diterima oleh penerima layanan(pelanggan

Prinsip pelayanan publik yang baik untuk mewujudkan pelayanan prima adalah Partisipatif, Transparan, Responsif, Tidak Diskriminatif, Mudah dan Murah, Efektif dan Efisien, Aksesibel, Akuntabel dan berkeadilan.